

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Program Pelatihan Kerja Bersertifikat di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa program tersebut telah berjalan secara efektif dalam mendukung upaya pengurangan pengangguran di Kota Surabaya berdasarkan indikator efektivitas organisasi menurut Duncan dalam Steers (1985), yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.:

1. Pada aspek pencapaian tujuan, Program Pelatihan Kerja Bersertifikat yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya telah menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Dari sasaran kajian ketepatan waktu, program terlaksana sesuai dengan perencanaan melalui durasi pelatihan yang singkat namun intensif, serta didukung oleh perbaikan sistem pendaftaran dan penjadwalan yang semakin tertata sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program. Dari sasaran kajian kesesuaian dampak program, mayoritas peserta berhasil menyelesaikan pelatihan dan memperoleh sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai bukti penguasaan keterampilan kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Selain meningkatkan kompetensi, pengalaman praktik, kepercayaan diri, dan kesiapan kerja peserta, program ini juga menunjukkan hasil nyata dalam

penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data 22 jenis pelatihan tahun 2025, sebanyak 613 dari 1.412 peserta telah bekerja setelah mengikuti pelatihan. Pada tiga bidang sampel penelitian, yaitu K3, Barista, dan Jasa Boga, juga ditemukan lulusan yang berhasil terserap ke dunia kerja dengan persentase keterserapan masing-masing sebesar 47 persen, 54 persen, dan 44 persen. Capaian tersebut sejalan dengan tren peningkatan jumlah lulusan yang diterima bekerja, yaitu dari 492 orang pada tahun 2022 menjadi 613 orang pada tahun 2025. Temuan ini juga selaras dengan perkembangan kondisi ketenagakerjaan Kota Surabaya yang menunjukkan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 7,62 persen pada tahun 2022 menjadi 4,84 persen pada tahun 2025. Meskipun penurunan TPT dipengaruhi oleh berbagai faktor, Program Pelatihan Kerja Bersertifikat dapat dipandang sebagai salah satu upaya yang turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, dan mendukung pengurangan pengangguran di Kota Surabaya.

2. Pada aspek integrasi, Program Pelatihan Kerja Bersertifikat telah berjalan secara efektif melalui kemampuan Disperinaker Kota Surabaya dalam melakukan sosialisasi program dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Sosialisasi program dilakukan melalui berbagai media informasi dan kegiatan ketenagakerjaan sehingga masyarakat lebih mudah memperoleh informasi mengenai persyaratan, pendaftaran, dan pelaksanaan pelatihan. Selain itu, Disperinaker berhasil menjalin kerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) sebagai mitra penyelenggara pelatihan

serta berbagai perusahaan di sektor industri sebagai mitra penyaluran tenaga kerja. Kolaborasi tersebut mendukung terciptanya hubungan yang selaras antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dimiliki peserta sehingga memperluas kesempatan kerja bagi lulusan program.

3. Pada aspek adaptasi, Program Pelatihan Kerja Bersertifikat menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyesuaikan pelaksanaan program dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja. Hal ini ditunjukkan melalui penyediaan instruktur yang kompeten dan memiliki sertifikasi keahlian sesuai bidangnya, penyediaan fasilitas pendukung pelatihan yang memadai, serta penyesuaian jenis pelatihan berdasarkan kebutuhan industri dan aspirasi masyarakat. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa catatan pada aspek sarana fisik di sejumlah LPK mitra, seperti keterbatasan kapasitas ruang pelatihan dan penataan fasilitas yang perlu ditingkatkan. Namun secara keseluruhan, kemampuan adaptasi yang dimiliki Disperinaker telah mampu menjaga relevansi program dengan kebutuhan pasar kerja sehingga kompetensi yang diberikan kepada peserta tetap sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Dengan demikian, berdasarkan ketiga indikator efektivitas tersebut, Program Pelatihan Kerja Bersertifikat di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dapat dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja, memperluas akses terhadap kesempatan kerja, serta mendukung upaya pengurangan pengangguran di Kota Surabaya.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang membangun dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Bersertifikat di masa mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kota Surabaya disarankan untuk memperketat sistem pengawasan, standarisasi, dan audit berkala terhadap kelaikan fasilitas fisik sarana dan prasarana milik Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) mitra. Langkah ini penting dilakukan khususnya untuk memastikan adanya penataan instalasi kelistrikan yang rapi dan aman, serta kesesuaian antara kapasitas luas ruang kelas dengan jumlah peserta pelatihan, guna menjamin bahwa lingkungan belajar secara nyata telah memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diajarkan dalam teori.
2. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kota Surabaya disarankan untuk mengupayakan penambahan alokasi kuota peserta pelatihan secara berkala pada tahun anggaran berikutnya, khususnya untuk bidang-bidang kejuruan yang memiliki daya serap tinggi di pasar kerja. Langkah ini dinilai sangat krusial mengingat Program Pelatihan Kerja Bersertifikat ini memiliki tingkat peminat yang sangat tinggi di kalangan masyarakat, yang ditunjukkan secara nyata melalui tren peningkatan jumlah pendaftar yang signifikan dari tahun ke tahun. Dengan adanya perluasan daya tampung atau kuota peserta ini, Disperinaker dapat mengakomodasi lebih banyak angkatan kerja lokal yang membutuhkan

peningkatan kompetensi, sehingga upaya perluasan kesempatan kerja dan penekanan pengangguran di Kota Surabaya dapat berjalan secara lebih masif.

Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja (PPTK) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya disarankan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan visualisasi data alumni pelatihan secara transparan pada portal atau website resmi Disperinaker Kota Surabaya. Publikasi data ini sebaiknya diklasifikasikan secara berkala di setiap tahunnya dengan menampilkan informasi mengenai jumlah lulusan yang telah berhasil diterima bekerja di berbagai sektor industri serta alumni yang telah sukses merintis usaha secara mandiri. Dengan menyajikan hasil konkret keberhasilan program tersebut secara jelas dan terbuka kepada publik, website dinas tidak hanya berfungsi sebagai media transparansi dan akuntabilitas kinerja, melainkan juga dapat menjadi instrumen motivasi psikologis yang kuat bagi masyarakat Kota Surabaya untuk ikut serta mendaftar dalam program pelatihan ini, sehingga secara tidak langsung dapat menstimulasi peningkatan partisipasi aktif publik yang bermuara pada percepatan penurunan angka pengangguran di Kota Surabaya.